

HUBUNGAN ANTARA PENGETAHUAN MASYARAKAT DENGAN KEPATUHAN PENGGUNAAN MASKER SEBAGAI UPAYA PENCEGAHAN COVID 19 DI DESA SULUUN EMPAT KECAMATAN SULUUN TARERAN KABUPATEN MINAHASA SELATAN

Maria Efrani Tengor ¹, Gayatri Citraningtyas ², Meilani Jayanti³

- 1) Fakultas Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Sam Ratulangi, Manado
Email : mariaeefrani@gmail.com
- 2) Fakultas Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Sam Ratulangi, Manado
Email : gayatri_citra88@ymail.com
- 3) Fakultas Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Sam Ratulangi, Mando
Email : meilanijayanti@unsrat.ac.id

ABSTRACT

Covid-19 is threatening the world with its rapid spread in the community. Efforts to break the chain of the spread of Covid-19 require good knowledge and understanding, including all elements of society. The use of masks during the Covid-19 pandemic is very important to protect yourself and others from the risk of transmitting this virus. This study aims to determine the relationship between public knowledge and compliance with the use of masks in Suluun Empat Village, Suluun Tareran District, South Minahasa Regency. This research is a kind of quantitative research with correlation analysis method and cross sectional approach. The results showed that the correlation coefficient was 0.575 with a significance value of p value 0.000 and based on the Chi Square test, the significance value between public knowledge and compliance with the use of masks was 0.000 (p <0.05). From the results of the study, it can be concluded that there is a positive relationship (p value = 0.000) between public knowledge and compliance with the use of masks as an effort to prevent Covid-19 in Suluun Empat Village, Suluun Tareran District, South Minahasa Regency.

Keywords: Public Knowledge, Mask Use Compliance, Covid 19 Prevention

ABSTRAK

Covid-19 sangat mengancam dunia dengan cepat penyebarannya di tengah masyarakat. Usaha untuk memutus mata rantai penyebaran Covid-19 membutuhkan pengetahuan dan pemahaman yang baik termasuk seluruh elemen masyarakat. Penggunaan masker dimasa pandemi Covid-19 ini menjadi hal yang sangat penting untuk memproteksi diri dan juga orang lain dari risiko penularan virus ini. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara pengetahuan masyarakat dengan kepatuhan penggunaan masker di Desa Suluun Empat Kecamatan Suluun Tareran Kabupaten Minahasa Selatan. Penelitian ini merupakan jenis penelitian Kuantitatif dengan metode Analisis korelasi dan pendekatan *Cross Sectional*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa diperoleh nilai koefisien korelasi sebesar 0,575 dengan nilai signifikansi *p value* sebesar 0,000 dan berdasarkan uji *Chi Square* nilai signifikansi antara pengetahuan masyarakat dengan kepatuhan penggunaan masker sebesar 0,000 (*p*<0,05). Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif (*p value* = 0,000) antara pengetahuan masyarakat dengan kepatuhan penggunaan masker sebagai upaya pencegahan Covid-19 di Desa Suluun Empat Kecamatan Suluun Tareran Kabupaten Minahasa Selatan.

Kata kunci: Pengetahuan Masyarakat, Kepatuhan Penggunaan Masker, Pencegahan Covid 19

1. PENDAHULUAN

Covid-19 sangat mengancam dunia dengan cepat penyebarannya di tengah masyarakat. Kejadian awal dilaporkan dari Wuhan Provinsi Hubei pada akhir bulan Desember 2019 dengan diagnosa pneumonia. Sumber penularan kasus pertama ini berhubungan dengan pasar ikan di Wuhan namun belum diketahui secara pasti.

Jumlah kasus Covid-19 yang meningkat sangat ekstrim dan berlangsung dengan cepat di berbagai belahan dunia, namun masih banyak masyarakat yang belum mengetahui penyebab penyebaran Covid-19, sehingga pada tanggal 30 Januari 2020 WHO telah menetapkan Kedauratan Kesehatan Masyarakat Yang Meresahkan Dunia/*Public Health Emergency of*

International Concern (KKMMD/PHEIC) (Kemenkes RI, 2020). Virus penyebab Covid-19 ini dinamakan SARS-CoV-2 dilihat dari cara penularan SARS-CoV-2, dapat kita pikirkan bahwa lingkungan dengan tingkat kepadatan penduduk tinggi serta mobilitas yang tinggi berbanding lurus dengan tingginya risiko penularan serta penyebaran virus ini (Kemenkes RI, 2020). WHO telah mengajak pemerintah dan masyarakat seluruh negara terdampak wabah Covid-19 untuk sama-sama melakukan langkah efektif dalam upaya pencegahan penyebaran untuk memutus rantai penularan Covid-19 (Mushidah dan Muliawati, 2021).

Permasalahan yang muncul di masyarakat disebabkan banyak faktor yang memengaruhi kepatuhan seseorang diantaranya pengetahuan, motivasi, persepsi, ataupun keyakinan dalam mengontrol dan mencegah berbagai kondisi, variabel, kemampuan akses sumber yang ditemukan di lingkungan, dan kualitas dari bidang kesehatan (Sinuraya *et al.*, 2018). Berdasarkan hasil penelitian (Sari *et al.*, 2020) telah menunjukkan sebagian besar responden menyatakan bahwa dengan pengetahuan yang baik, maka responden patuh sebanyak 36 orang dan yang tidak patuh sebanyak 10 orang, sedangkan dengan pengetahuan yang tidak baik, maka responden yang patuh sebanyak 10 orang dan yang tidak patuh sebanyak 6 orang, sehingga dapat disimpulkan ada hubungan antara pengetahuan masyarakat dengan kepatuhan menggunakan masker.

Data dari gugus tugas percepatan penanganan Covid-19 Kabupaten Minahasa Selatan hingga tanggal 17 Oktober 2021 pukul 17.45 kasus konfirmasi berjumlah 1782 kasus, dari jumlah tersebut terdapat 8 pasien yang dirawat di rumah sakit, 1720 dinyatakan sembuh dan 54 orang meninggal dunia. Kabupaten Minahasa Selatan memiliki 17 Kecamatan salah satunya adalah Kecamatan Suluun Tareran, dimana Kecamatan Suluun Tareran memiliki 9 desa salah satunya adalah desa Suluun Empat yang terdapat 5 kasus terkonfirmasi. Berdasarkan data tersebut, maka semua pihak terkait, baik pemerintah maupun masyarakat semakin terdesak untuk segera mengambil tindakan dalam melakukan deteksi dini infeksi serta mencegah penyebaran Covid-19 terjadi guna menurunkan jumlah kasus Covid-19. Berdasarkan pengamatan di Desa Suluun Empat Kecamatan Suluun Tareran yaitu banyak warga yang masih menganggap enteng dengan beraktifitas di luar rumah tanpa mengenakan

masker, adapun masyarakat yang menggunakan masker namun tidak terpasang dengan benar selain itu juga banyak masyarakat yang terlihat masih berkerumunan tanpa menjaga jarak, maka peneliti berkeinginan untuk melakukan penelitian mengenai “Hubungan Pengetahuan Masyarakat Dengan Kepatuhan Penggunaan Masker Sebagai Upaya Pencegahan Covid-19 di Desa Suluun Empat Kecamatan Suluun Tareran”.

2. METODE PENENILITIAN

Waktu Dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Suluun Empat Kecamatan Suluun Tareran Kabupaten Minahasa Selatan, pada bulan April 2022 sampai bulan Juli 2022.

Jenis Dan Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan metode analisis korelasi dan pendekatan *cross sectional*.

Alat

Alat yang digunakan pada penelitian ini adalah alat tulis menulis, lembar kuesioner, dan kamera untuk dokumentasi.

Bahan

Bahan yang digunakan berupa data primer dan data sekunder. Data primer ialah data atau informasi yang telah diperoleh oleh peneliti yang bersumber dari tangan pertama. Data primer dalam penelitian ini ialah data hasil wawancara, kuisioner dan observasi. Kuisioner berisi peryataan kepada masyarakat untuk memperoleh informasi mengenai penggunaan masker. Sedangkan data sekunder merupakan data atau informasi yang telah diperoleh dan dikumpulkan dari sumber yang sudah ada berupa jurnal penelitian yang sudah dipublikasi dan data-data yang berasal dari tempat penelitian.

Populasi

Populasi penelitian ini adalah seluruh masyarakat Desa Suluun Empat Kecamatan Suluun Tareran yang berjumlah 970 jiwa (BPS Kabupaten Minsel, 2021).

Sampel

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *quota sampling*. *Quota sampling* adalah teknik pengambilan sampel dengan cara menetapkan jumlah tertentu sebagai target yang harus dipenuhi dalam pengambilan sampel dari populasi, kemudian dengan patokan jumlah tersebut peneliti mengambil sampel secara sembarang asal memenuhi persyaratan sebagai sampel dari populasi tersebut, agar karakteristik sampel tidak menyimpang dari populasinya, maka sebelum dilakukan pengambilan sampel perlu

ditentukan kriteria inklusi, maupun kriteria eksklusi.

Kriteria inklusi dalam penelitian ini sebagai berikut:

- a. Tercatat sebagai warga Desa Suluun Empat Kecamatan Suluun Tareran berdasarkan KTP
- b. Masyarakat berusia 20-60 tahun
- c. Bisa baca dan tulis

Kriteria eksklusi dalam penelitian ini sebagai berikut:

- a. Masyarakat yang sedang lemah fisik atau kejiwaan dan tidak memungkinkan untuk menjadi responden.
- b. Tidak bersedia menjadi responden

Sampel pada penelitian ini adalah masyarakat Desa Suluun Empat Kecamatan Suluun Tareran. Jumlah sampel dalam penelitian ini ditentukan berdasarkan rumus Slovin menurut Sugiyono (2013) dengan tingkat toleransi kesalahan sebesar 10%.

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

n = Jumlah sampel

N = Jumlah Populasi

e = Presentasi tingkat kesalahan yang di toleransi 10%

Dengan menggunakan rumus diatas maka diperoleh jumlah sampel sebanyak :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{970}{1 + 970(0,1)^2}$$

$$n = \frac{970}{1 + 9,7}$$

$$n = \frac{970}{10,7}$$

$$n = 90,65$$

= 90,65 dibulatkan menjadi 91 responden.

Variabel Penelitian

1. Variabel Bebas (*Independent variabel*)

Independent variabel ialah variabel yang menjadi sebab timbulnya *dependent variable*. Dalam penelitian ini yang menjadi *independent variabel* adalah Pengetahuan Masyarakat.

2. Variabel Terikat (*dependent variabel*)

Dependent variabel ialah variabel yang menjadi akibat karena adanya *independent variable*. Dalam

hal ini yang menjadi *dependent variabel* adalah Kepatuhan Penggunaan Masker.

Definisi Operasional

Definisi operasional ialah batasan-batasan variabel, misalnya ruang lingkup, pengertian variabel yang diteliti (Notoatmodjo, 2010). Manfaat definisi operasional adalah untuk mengarahkan kepada variabel dalam pengukuran serta pengembangan instrumen (alat ukur).

Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data yaitu kuesioner atau angket. Kuesioner atau angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis untuk dijawab oleh responden (Sugiyono, 2014).

Instrument Penelitian

Instrumen penelitian ialah suatu alat yang dapat digunakan untuk mengukur adanya fenomena-fenomena alam maupun fenomena-fenomena sosial yang diamati (Sugiyono, 2014). Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan instrumen yaitu kuesioner yang terdiri dari pertanyaan yang berkaitan dengan pengetahuan masyarakat, kepatuhan penggunaan masker, serta pencegahan infeksi Covid-19.

Uji Validitas

Menurut (Ghozali, 2018) uji validitas difungsikan sebagai alat ukur untuk mengukur sah atau tidaknya suatu kuesioner. Kuesioner yang valid ialah bila suatu pertanyaan yang ada dalam kuesioner telah mampu untuk mengungkapkan apa yang hendak diukur oleh kuesioner tersebut. Uji validitas dilakukan di Desa Suluun Empat Kecamatan Suluun Tareran dengan responden sebanyak 30 orang.

Uji Reliabilitas

Menurut (Ghozali, 2018) uji reliabilitas ialah suatu alat yang digunakan untuk mengukur suatu kuesioner yang dijadikan indikator dari variabel. Suatu kuisisioner dinyatakan reliabel jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan ialah konsisten dari waktu ke waktu. Suatu instrumen penelitian dinyatakan reliabel jika nilai *Cronbach's Alpha* > 0,6.

Analisis Data

Pengolahan data dapat dilakukan dengan langkah-langkah yang sudah sering digunakan dalam penelitian, yaituh langkah-langkah seperti editing,

coding, scoring, dan tabulating. Untuk lebih detail dapat dilihat sebagai berikut:

1. *Editing*

Secara umum *editing* merupakan kegiatan mengecek kembali angket/kuesioner penelitian yang telah disebar (Supandi *et al.*, 2020)..

2. *Coding*

Coding merupakan kegiatan memberi pelebelan kode pada angket/kuisisioner yang akan dianalisis (Supandi *et al.*, 2020).

3. *Scoring*

Scoring yaitu kegiatan menganalisa jawaban dari pertanyaan yang terdapat dalam angket dengan menggunakan 2 kategori misalnya Ya-Tidak, atau Sudah-Belum (Supandi *et al.*, 2020).

4. *Tabulating*

Tabulasi adalah membuat tabel-tabel data, sesuai dengan tujuan penelitian atau yang diinginkan oleh peneliti (Sastroasmoro, 2014).

Analisis data sangat penting bagi kelangsungan penelitian, diantara analisa data penelitian yaitu analisis univariat dan analisis bivariat, sebagaimana metode analisis data yang digunakan pada penelitian ini, untuk lebih jelasnya dapat dilihat sebagai berikut:

1. Analisis Univariat

Analisis univariabel bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian. Analisis ini menghasilkan distribusi frekuensi dan persentase dari tiap variabel (Notoatmojo, 2010). Berdasarkan penelitian ini dalam analisis univariat data atau hasil yang diperoleh dari kuisisioner akan ditotal berdasarkan skala likert.

2. Analisis Bivariat

Analisis bivariat dilakukan dua tahap yang diduga berhubungan atau berkorelasi. Analisis bivariabel dilakukan setelah ada perhitungan analisis univariabel (Notoatmojo, 2010).

Syarat-syarat yang perlu diketahui untuk uji chi square menurut (Negara & Prabowo, 2018) adalah sebagai berikut:

- a. Tidak boleh ada sel dengan nilai frekuensi kenyataan (*Actual Count/F0*) sebesar 0 (nol).
- b. Apabila bentuk tabel terdiri dari tabel 2×2 , maka tidak boleh ada 1 sel saja yang memiliki frekuensi harapan (*Expected Count/Fh*) kurang dari 5.
- c. Apabila tabel berbentuk 2×2 , misalnya 2×3 , maka nilai sel dengan *Expected Count* (*Fh*) kurang dari 5 tidak boleh lebih dari 20%.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Validitas Kuisisioner

Hasil dari uji validitas pengetahuan masyarakat dan kepatuhan penggunaan masker dari item 1 sampai 20 dinyatakan valid karena nilai r hitung lebih besar dari nilai r tabel.

Uji Reliabilitas Kuisisioner

Hasil dari uji reliabilitas kuisisioner pengetahuan masyarakat dan kepatuhan penggunaan masker di Desa Suluun Empat Kecamatan Suluun Tareran dinyatakan reliabel karena nilai *Cronbach Alpha* pada tiap item lebih dari 0,6.

Uji Normalitas

Berdasarkan hasil uji normalitas pada penelitian ini, dapat diketahui bahwa data dalam penelitian ini berdistribusi normal karena nilai signifikansinya yaitu $0,011 > 0,05$.

Uji Korelasi Pearson

Dari data yang diperoleh nilai koefisien korelasi sebesar 0,575 dengan nilai signifikansi *p value* sebesar 0,000, karena nilai signifikansi *p* $< 0,05$ maka terdapat korelasi antara pengetahuan masyarakat dengan kepatuhan penggunaan masker dengan tingkat hubungan sedang. Berdasarkan hasil yang diperoleh dari pengujian korelasi *pearson*, dapat dilihat bahwa koefisien korelasi bernilai positif yang artinya semakin tinggi pengetahuan masyarakat maka akan diikuti dengan semakin tingginya kepatuhan penggunaan masker.

Karakteristik Responden

Karakteristik responden terbagi berdasarkan usia, jenis kelamin, pendidikan terakhir, dan pekerjaan. Pada penelitian ini yang menjadi responden adalah masyarakat Desa Suluun Empat Kecamatan Suluun Tareran sebanyak 91 responden.

Berdasarkan Tabel 3, diketahui bahwa responden terbanyak berusia 17-25 tahun yaitu sebanyak 29 responden dengan persentase sebesar 31,9% dan terendah berusia >65 tahun sebanyak 1 responden dengan persentase sebesar 1,1%. Distribusi karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin menunjukkan bahwa dari 91 responden yang dilihat dari jenis kelamin, maka responden berjenis kelamin paling banyak adalah perempuan yaitu sebanyak 48 responden dengan persentase sebesar 52,7% dan responden dengan jenis kelamin laki-laki sebanyak 43 responden dengan persentase sebesar 47,3%. Distribusi karakteristik responden berdasarkan pendidikan terakhir dapat dilihat pada Tabel 3 yang menunjukkan bahwa dari 91 responden dilihat dari pendidikan terakhir, maka pendidikan terakhir responden paling banyak adalah responden dengan pendidikan terakhir SMA/Sederajat sebanyak 61 responden dengan persentase sebesar 68,1%.

Tabel 3. Distribusi Karakteristik Responden di Desa Suluun Empat

Karakteristik	N	%
Usia		
(17-25 Tahun)	29	31,9
(26-35 Tahun)	8	8,8
(36-45 Tahun)	28	30,8
(46-55 Tahun)	20	22,0
(56-65 Tahun)	5	5,5
(> 65 Tahun)	1	1,1
Jenis Kelamin		
Laki-laki	43	47,3
Perempuan	48	52,7
Pendidikan Terakhir		
SD	1	1,1
SMP/Sederajat	8	8,8
SMA/Sederajat	61	68,1
D3	3	3,3
S1	15	16,5
S2	3	2,2
Pekerjaan		
Mahasiswa	13	14,3
Ibu Rumah Tangga	24	26,4
Wiraswasta	10	11,0
Petani	16	17,6
Pensiunan	1	1,1
Buruh/Karyawan	3	3,3
Pegawai Negeri Sipil	12	13,2
Lainnya	12	13,2

Distribusi karakteristik responden berdasarkan pekerjaan dapat menunjukkan bahwa dari 91 responden dilihat dari pekerjaan, maka pekerjaan responden paling dominan adalah responden dengan pekerjaan sebagai ibu rumah tangga yaitu sebanyak 24 responden dengan persentase sebesar 26,4%.

Pengetahuan Masyarakat Tentang Covid-19

Tabel 5. Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan Masyarakat Sebagai Upaya Pencegahan Covid 19

Pengetahuan Masyarakat	N	%
Baik	85	93,4
Kurang Baik	6	6,6
Total	91	100

Dari Tabel 5 di atas dapat diketahui bahwa dari 91 responden masyarakat Desa Suluun Empat, responden yang memiliki pengetahuan baik lebih banyak dibandingkan pengetahuan kurang baik dimana pada kategori baik terdapat 85 responden (93,4%), dan kurang baik sebanyak 6 responden (6,6%). Berdasarkan hasil penelitian yang dapat

dilihat pada kuisioner, pengetahuan masyarakat pada penelitian ini dilihat dari pemahaman responden seputar informasi yang didapat tentang Covid-19, penyebab, gejala, cara penularan serta cara pencegahan Covid-19. Pengetahuan responden yang baik akan mempengaruhi kepatuhan responden dalam menggunakan masker, perubahan perilaku (kepatuhan) didasari dengan adanya pengetahuan yang baik.

Kepatuhan Masyarakat Menggunakan Masker Sebagai Upaya Pencegahan Covid-19

Tabel 7. Distribusi Frekuensi Kepatuhan Masyarakat Menggunakan Masker Sebagai Upaya Pencegahan Covid-19

Kepatuhan Masyarakat	N	%
Patuh	84	92,3
Kurang Patuh	7	7,7
Total	91	100

Distribusi frekuensi kepatuhan masyarakat menggunakan masker sebagai upaya pencegahan Covid-19 di Desa Suluun Empat Kecamatan Suluun Tareran dapat dilihat dari Tabel 7 yang menunjukkan bahwa dari 91 responden yang dilihat tingkat kepatuhannya maka didapatkan hasil yaitu pada kategori patuh sebanyak 84 responden (92,3%), dan kategori kurang patuh sebanyak 7 responden (7,7%). Berdasarkan hasil penelitian yang dapat dilihat pada kuisioner, kepatuhan masyarakat pada penelitian ini dapat dilihat dari pemahaman responden seputar kegunaan masker, cara penggunaan masker yang baik dan benar, memilih jenis masker, dan dimana pentingnya menggunakan masker.

Hubungan Antara Pengetahuan Dengan Kepatuhan Penggunaan Masker

Tabel 8. Hubungan Pengetahuan Masyarakat Dengan Kepatuhan Penggunaan Masker Sebagai Upaya Pencegahan Covid-19

Kategori Pengetahuan	Kategori Kepatuhan		p	
	Patuh	Kurang Patuh		
n	%	n	%	value
Baik	81	95,3	4	4,7
Kurang Baik	3	50	3	50,000

Berdasarkan Tabel 8 diperoleh hasil responden kategori kurang baik dan kategori tingkat kepatuhan kurang patuh sebanyak 3 responden (50%), kategori pengetahuan baik dan kategori tingkat kepatuhan patuh sebanyak 81 responden (95,3%), kategori pengetahuan baik dan tingkat kepatuhan kurang patuh sebanyak 4 responden (4,7%). Penelitian ini menguji hubungan antara pengetahuan masyarakat dengan kepatuhan penggunaan masker sebagai upaya pencegahan covid-19 di Desa Suluun Empat Kecamatan Suluun Tareran dengan menggunakan uji Chi Square,

dengan tingkat kategori pada masing-masing variabel telah disederhanakan menjadi 2 kategori, yaitu kategori Baik dan Kurang Baik untuk variabel pengetahuan masyarakat (X), serta Patuh dan Kurang Patuh untuk variabel kepatuhan penggunaan masker (Y). Berdasarkan hasil uji *Chi Square*, dari 91 responden dapat diketahui bahwa X^2 hitung lebih besar dari pada X^2 tabel (X^2 Hitung = 16,171 > X^2 Tabel 3,841) dan nilai signifikansi antara pengetahuan masyarakat dengan kepatuhan penggunaan masker sebesar 0,000 ($p < 0,05$), sehingga dapat disimpulkan adanya hubungan antara pengetahuan masyarakat dengan kepatuhan penggunaan masker sebagai upaya pencegahan Covid-19 di Desa Suluun Empat Kecamatan Suluun Tareran Kabupaten Minahasa Selatan.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif ($p \text{ value} = 0,000$) antara pengetahuan masyarakat dengan kepatuhan penggunaan masker sebagai upaya pencegahan Covid-19 di Desa Suluun Empat Kecamatan Suluun Tareran Kabupaten Minahasa Selatan.

5. SARAN

- Masyarakat hendaknya ikut berperan aktif bila ada penyuluhan yang diberikan petugas kesehatan dalam upaya pencegahan Covid-19, serta ikut melakukan tindakan pencegahan untuk mengurangi penyebaran infeksi Covid-19 dengan cara selalu menaati himbauan pemerintah untuk selalu menggunakan protokol kesehatan.
- Melalui hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi informasi dan bahan acuan bagi pihak pemerintah setempat untuk dapat lebih mengoptimalkan program edukasi, penyuluhan dan promosi kesehatan untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat seputar Covid-19 dan penggunaan masker sebagai upaya pencegahan Covid-19.

DAFTAR PUSTAKA

- Alnaya, M., Ahmad, Z., Deni, S. 2021. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kepatuhan Masyarakat Menerapkan Protokol Kesehatan Di Kelurahan Cempaka Kota Banjarbaru Tahun 2021. Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjari.
- Abdika, G., Liasari, A., Ismail, R. 2022. Tingkat Pengetahuan Tentang Covid-19 Terhadap Kepatuhan Pelaksanaan Protokol Kesehatan Pada Mahasiswa Universitas Khairun Ternate. *Kieraha Medical Journal*. 4(1): 1-7.
- Anggreni, D., dan Safitri, C. A. 2020. Hubungan Pengetahuan Remaja Tentang COVID-19 Dengan Kepatuhan Dalam Menerapkan Protokol Kesehatan Di Masa New Normal. *Hospital Majapahit*. 12(2):134-142.
- Hungu. 2007. Demografi Kesehatan Indonesia. Grasindo. Jakarta.
- Hutagaol, G. R. N., dan Wulandari, I. S. M. 2021. Hubungan Pengetahuan Remaja Dengan Kepatuhan Penggunaan Masker Dalam Upaya Pencegahan Covid-19 Di SMA Perguruan Advent Salemba. *Chmk Nursing Scientific Journal*. 5(2): 66-72
- Indrayathi, P. A., Januraga, P. P., Pradnyani, P. E., Gesesew, H. A., dan Ward, P. R. 2021. *Perceived Social Norms as Determinants of Adherence to Public Health Measures Related to COVID-19 in Bali, Indonesia. Frontiers in Public Health*.
- Kementerian Kesehatan RI. 2020. Situasi Terkini Perkembangan Coronavirus Disease (COVID-19). Infeksi Emerging: Media Informasi Resmi Terkini Penyakit Infeksi Emerging.
- Kementerian Kesehatan RI. 2020. Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Coronavirus Disesae (Covid 19).
- Mariska, T., dan Yusria, A. 2022. Hubungan Tingkat Pengetahuan Tentang Covid-19 Dengan Kepatuhan Penggunaan Masker Pada Masyarakat Pengunjung Pasar Sei Sikambing Medan. *Jurnal Kedokteran Ibnu Nafis*. 11(1): 62-72.
- Mendes RI. (2020). Protokol Relawan Desa Lawan COVID-19. Jakarta.
- Mona, dan Nailul. 2020. Konsep Isolasi Dalam Jaringan Sosial Untuk Meminimalisasi Efek Contagious (Kasus Penyebaran Virus Corona Di Indonesia). *Jurnal Sosial Humaniora Terapan*. 2(2). Universitas Indonesia : Program Studi Periklanan Kreatif Program Pendidikan Vokasi.
- Moudy, J., dan Syakurah, R. A. 2020. Pengetahuan Terkait Usaha Pencegahan Coronavirus Disease (COVID-19) di Indonesia. Semarang: Higeia.
- Mushidah, dan Muliawati, R. 2021. Pengetahuan Dan Sikap Dengan Kepatuhan Penggunaan Masker Sebagai Upaya Pencegahan Penyebaran Covid-19 Pada Pedagang UMKM. *Jurnal Ilmiah Permas: Jurnal Ilmiah STIKES Kendal*. 11(1): 35-

- 42.
- Negara, I. C., dan Prabowo, A. 2018. Penggunaan Uji Chi-Square Untuk Mengetahui Pengaruh Tingkat Pendidikan dan Umur Terhadap Pengetahuan Penasun Mengenai Hiv-Aids di Provinsi Dki Jakarta. Purwokerto: Prosiding Seminar Nasional Matematika dan Terapannya.
- Notoatmodjo. 2010. Metodologi Penelitian Kesehatan. Rineka Cipta, Jakarta.
- Notoatmodjo, S. 2014. Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan. Rineka Cipta, Jakarta.
- Nuriati, Y., Heryana, A., Mustikawati, I. S., Sangadji, N. W. 2021. Persepsi Karyawan Terhadap Ketersediaan Fasilitas dan Sarana Penanganan COVID-19 di Tempat Kerja Berhubungan dengan Kepatuhan. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*. 9(4): 566-575.
- Pratiwi, I., Kardiwinata, P. 2021. Penerapan Protokol Kesehatan Covid-19 Oleh Remaja Di Kecamatan Mengwi Kabupaten Badung Tahun 2021. 9(1): 127-142.
- Pratywi, J. 2021. Gambaran Tingkat Pengetahuan Mahasiswa Universitas Sumatera Utara Terhadap Pencegahan Penyebaran Covid-19 [skripsi]. Fakultas Kedokteran USU, Medan.
- Prihantana, A, dkk. 2016. Hubungan Pengetahuan Dengan Tingkat Kepatuhan Pengobatan Pada Pasien Tuberkolosis Di RSUD Dr. Soehadi Prijonegoro Sragen. *Jurnal Farmasi Sains dan Praktis*. 2(1). Poltekkes Bhakti Mulia.
- Purnamasari, Ika, dan Raharyani, A. E. 2020. Tingkat Pengetahuan Dan Perilaku Masyarakat Kabupaten Wonosobo Tentang Covid-19. *Jurnal Ilmiah Kesehatan*. 10(1):33-42
- Purnamayanti, N.M.D., dan Ni, K.E.S. 2020. Pengetahuan, Sikap dan Kepatuhan Penggunaan Masker oleh Ibu Hamil pada Masa Pandemi CoVid-19 di Kota Denpasar. *Jurnal Ilmiah Kebidanan*. 9(1) : 28-37.
- Saputra, A. W., dan Simbolon, I. 2020. Hubungan Tingkat Pengetahuan Tentang COVID-19 Terhadap Kepatuhan Program Lockdown Untuk Mengurangi Penyebaran COVID-19 di Kalangan Mahasiswa Berasrama Universitas Advent Indonesia. *Nutrix Jurnal. 4(2): 1-7.*
- Sari, D. P., Sholihah, N., dan Atiqoh. 2020. Hubungan Antara Pengetahuan Masyarakat Dengan Kepatuhan Penggunaan Masker Sebagai Upaya Pencegahan Penyakit Covid-19. Infokes.
- Sinuraya, R. K., Destiani, D. P., Puspitasari, I. M., dan Diantini, A. 2018. *Medication Adherence among Hypertensive Patients in Primary Healthcare in Bandung City*. *Indonesian Journal of Clinical Pharmacy*. 7(2): 124- 133.
- Sugiyono. 2014. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan RD. Bandung: Alfabeta.
- Wulandari. 2015. Analisis Faktor-faktor Yang Berhubungan Dengan Kepatuhan Pasien Tuberkulosis Paru Tahap Lanjutan Untuk Minum Obat di RS Rumah Sehat Terpadu Tahun 2015. *Jurnal ARSI*. 2(1). Jakarta : Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia.
- Zulfa, U. 2021. Hubungan Pengetahuan Masyarakat Dengan Kepatuhan Penggunaan Masker Sebagai Upaya Pencegahan Covid-19 Di Desa Purworejo Kecamatan Bonang Kabupaten Demak [skripsi]. Fakultas Kesehatan Universitas Ngudi Waluyo.